

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan metode tertentu. Sedangkan penelitian ini adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab. Jadi metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap suatu permasalahan.¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka yang mana data diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan pada keadaan dan realita.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan aktual mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 04 Getassrabi Gebog Kabupaten Kudus. Penelitian ini dilaksanakan di SD 04 Getassrabi dikarenakan alasan sebagai berikut :

¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1991), 1-2.

² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 4.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 54.

- a. Para dewan guru khususnya guru PAI di SD 04 Getassrabi mempunyai kesadaran akan pentingnya strategi yang efektif dan efisien terkait pada masa pandemi *Covid 19*.
- b. Strategi yang dilakukan guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SD 04 Getassrabi juga relevan terhadap problematika yang sedang dihadapi seluruh lembaga pendidikan di Indonesia.
- c. Lembaga pendidikan SD 04 Getassrabi memberikan ijin untuk dilakukan penelitian terkait fokus masalah sesuai judul penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD 04 Getassrabi yang beralamat di Jl. Getassrabi no 1 kecamatan Gebog kabupaten Kudus, pada Semester Gasal Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sarana.⁴ Subyek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah penelitian adalah subyek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan.⁵ Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini adalah Kepala Madrasah, Guru PAI, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang akan diperoleh secara langsung.⁶ Data primer juga dapat berupa

⁴ Taufik, dkk, "Analisis Model Hubungan Komitmen dan Sikap pada Jabatan terhadap Kinerja Dosen Melalui Kepemimpinan Visioner Ketua Program Studi Universitas Muria Kudus" (Skripsi, Universitas Muria Kudus, 2011), 40.

⁵ Yuka Martlisda Anwika, "Peran Pelatih Program Keterampilan Bermusik Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Kemandirian Musisi Jalanan (Kasus Di Rumah Musik Harry Roesli (RMHR) Kota Bandung)" Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), 32.

⁶ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

opini subjek (orang) individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁷ Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah, Guru PAI, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Siswa.

2. Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dan datanya mendukung dalam penelitian ini.⁸ Sumbernya berupa dokumen, arsip, buku, karya ilmiah lainnya serta foto kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik dan Pengumpulan Data

Sebagai upaya melancarkan proses penelitian nanti, peneliti akan menggunakan beberapa teknik, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan diajukan secara lisan (pengumpul data bertatap muka dengan responden). Wawancara disini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan yang secara umum tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan.

Pada penelitian ini penulis mengajukan pertanyaan wawancara pada lapangan kepada : Guru PAI kelas V SD 04 Getassrabi, Siswa kelas V SD 04 Getassrabi, Kepala Sekolah SD 04 Getassrabi, Wali murid siswa SD 04 Getassrabi. Dengan hasil data yang diperoleh berupa konsep strategi guru PAI di SD 04 Getassrabi.

2. Observasi

Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁹ Observasi akan dilakukan ditempat penelitian yaitu

⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2010), 171.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 309.

⁹ Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Social* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 52.

pada saat pembelajaran PAI kelas V SD 04 Getassrabi. Dengan hasil data yang diperoleh berupa kegiatan-kegiatan guru SD 04 Getassrab pada masa pandemi *covid 19*.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara mencari catatan-catatan penting yang berhubungan dengan penelitian dan bisa juga mengambil gambar atau foto dari suatu objek penelitian dengan kamera. Sekarang ini foto sudah lebih banyak dipakai sebagai alat untuk keperluan penelitian kualitatif karena dapat dipakai dalam berbagai keperluan. Menurut Bogdan dan Biklen ada dua jenis foto yang bisa dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.¹⁰

Pada penelitian ini penulis memperoleh data penelitian dokumentasi meliputi, gambaran umum profil sekolah, penerapan konsep strategi guru PAI SD 04 Getassrabi. Dengan hasil data yang diperoleh berupa catatan, transkrip dan gambar kegiatan-kegiatan strategi guru PAI SD 04 Getassrabi pada masa pandemi *covid 19*.

F. Uji Keabsahan Data

Diperlukan adanya pengecekan keabsahan data guna membuktikan bahwa apa yang telah didapat oleh peneliti selama penelitian benar-benar sungguh adanya dan tidak mengada-ada. Sehubungan dengan pengujian keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan tiga teknik, yaitu: triangulasi, pengecekan sejawat melalui diskusi dan member check.

1. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
2. Pengecekan dengan cara diskusi teman sejawat. Yaitu data yang diperoleh didiskusikan bersama teman sejawat agar bisa menilai kevalidan dan kredibilitas data.
3. Member check yang merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Dengan

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2013), 160.

menggunakan cara ini maka akan mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-*analisis* yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut (sejumlah peneliti kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini layaknya menguliti lapisan bawang), menyajikan data, membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Menurut pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karenanya, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Setelah mendapat data dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data lainnya, peneliti mereduksi hal-hal yang terkait dengan strategi guru PAI di SD 04 Getasrabi pada masa pandemi *covid 19*.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif,

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 372.

penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan termudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa telah dipahami tersebut.

Peneliti akan menguraikan dan menyajikan data mengenai bagaimana strategi guru PAI di SD 04 Getassrabi pada masa pandemi *covid 19*.

3. *Conclusion Drawing* (kongklusi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *credible*.¹²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³ Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana strategi guru PAI dalam pembelajaran pada masa Pandemi *Covid 19* di SD 04 Getassrabi. Peneliti akan memberikan kesimpulan dan verifikasi mengenai bagaimana konsep strategi guru PAI di SD 04 Getassrabi pada masa pandemi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345.